

4 BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Masjid

1. Pengertian Masjid

Menurut Undang-Undang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal dapat melengkapi dan memperkaya satu dengan yang lain. Pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, pendidikan nonformal seperti masjid serta pendidikan informal seperti rumah atau keluarga. Masjid merupakan pendidikan nonformal di negeri ini yang ikut serta dalam mencerdaskan bangsa dan mendukung program pemerintah untuk melengkapi pendidikan formal.

Secara *etimologi* bahwa masjid berasal dari kosa kata bahasa arab *sajada- yasjudu* yang berarti membungkuk ketika sujud pada waktu shalat dengan hormat.¹¹ Sedangkan maksud *terminologi* masjid adalah suatu tempat yang berbentuk bangunan ataupun lingkungan yang sudah di pagari sekelilingnya untuk menjadi tempat beribadah kepada Allah Swt.¹² Di Indonesia masjid digunakan untuk melaksanakan shalat jumat sedangkan mushola biasanya tidak digunakan untuk shalat Jumat. Hanya untuk shalat 5 waktu. Ukuran *mushalla* cenderung lebih kecil dibandingkan masjid.

Menurut Yulianto Sumanto komponen masjid terdiri dari tempat wudlu, ruang utama, serambi, mimbar, hiasan, mihrab. Ruang utama masjid kebanyakan orang menyebut dengan istilah Al-Haram (area suci). Ruang utama merupakan bagian yang utama dalam bangunan masjid. Biasanya di gunakan untuk melaksanakan shalat berjamaah. Ukuran ruang utama relatif luas.¹³

¹¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Munawwir* (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), 650.

¹² Tim Penyusun, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta : Pt Ichiar Baru Van Houve, 1993), 169

¹³ Nur Handriyand, Aisyah, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat, Konsep Habluminallah, Habluminannas, Hablu Minala'alam* (Malang, UIN Maliki Press: 2010), 59-65.

Adapun menurut Quraish Shihab tentang masjid merupakan “Bangunan tempat untuk sholat umat islam. Tetapi berdasarkan akar katanya memiliki arti patuh dan tunduk, sejatinya masjid adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhan kepada Allah Swt saja.”¹⁴ oleh karena itu Allah berfirman dalam Al-Qur’an surat Al-Jin ayat 18 yang berbunyi :

Artinya:” Sesungguhnya masjid-masjid itu merupakan milik Allah Swt. Karena itu janganlah menyembah sesuatu apapun selain Allah Swt.”

Dalam Ayat itu terdapat Allah Swt melarang untuk menyembah selain kepada Allah SWT di dalam masjid. Hal ini merupakan teguran dan sindiran terhadap kaum musyrikin yang selalu menyembah berhala di dalam masjidil haram berupa patung dan berhala-berhala.

Menurut riwayat dari Tarmidzi dari Abi Sa’id al-Khudri meriwayatkan bahwa setiap potong tanah itu adalah masjid. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda yaitu “ telah di jadikan tanah itu masjid bagiku, tempat sujud”.¹⁵

Dalam kamus bekas bahasa indonesia, masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang.¹⁶

Masjid banyak di sebut di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah. Dalam Al-Qur’an di sebut dengan prular *Al Masaajid* dan kadang kata masjid di gandengkan dengan Al-Haram di sebut sebanyak 28x.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa masjid adalah ruangan atau tempat yang di gunakan untuk bersujud beribadah kepada Allah SWT sebagai bentuk ketaatan dan ketundukan terhadap -Nya.

2. Fungsi Masjid

Fungsi masjid sangat banyak sekali. Menurut Heri Sucipto ada 10 fungsi masjid:

¹⁴Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur’an* (Jakarta: Mizan, 1996), 459.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Offline

¹⁷ Husain Mu’nis. *Almasajid*. (Saudi Arabia: *Alim Al Ma’rifah*, 1419 H), 13.

- a. Tempat ibadah (shalat dan berdzikir);
- b. Tempat berkonsultasi dan berkomunikasi (masalah ekonomi, budaya dan sosial);
- c. Tempat pendidikan dan pengajaran;
- d. Tempat bantuan sosial;
- e. Tempat berlatih militer dan persiapan berperang;
- f. Tempat para korban perang berobat;
- g. Tempat pengadilan dan pendamaian sengketa;
- h. Tempat tawanan ditawan;
- i. Gedung aula pertemuan dan menerima tamu penting (tamu negara); dan
- j. Tempat informasi, penerangan, dan pembelaan urusan agama.¹⁸

Menurut penjelasan di atas maka fungsi masjid sangat banyak mulai sebagai ibadah, muamalah, riayah (santunan yatim), menerima tamu negara, dan media informasi.

Keutamaan masjid adalah tempat untuk bersujud kepada Allah Swt., mengerjakan shalat dan beribadah kepada Allah SWT. Melaksanakan shalat 5 waktu sehari semalam di anjurkan dengan shalat berjama'ah. Di masjid dikumandang adzan, iqomah, tadarrus Al-Qur'an, dzikir, dan pengajian.

Allah Swt berfirman didalam Al-Qur'an:

﴿ ٣٦ ﴾ فِي بُيُوتِ أَدْنِ اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿ ٣٦ ﴾
 رَجَالٌ لَا تُلْهِيمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا تَبَيْعَ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ
 فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿ ٣٧ ﴾

Artinya: “Bertasbihlah hanya kepada Allah Swt di dalam masjid yang telah di perintahkan untuk di muliakan dan di sebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan siang. Laki-laki yang tidak melalaikan perniagaan dan tidak pula jual beli dari mengingat Allah Swt, dan dari mendirikan shalat dan membayar zakat. Mereka merasa takut kepada hari saat hati dan penglihatan mereka menjadi goncang.” (QS.An-Nur: 36-37).

¹⁸ Heri Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama JK*. (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), 25.

2 Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa hak masjid adalah untuk dimuliakan, di agungkan, dihormati kesucian karena ini rumah Allah Swt.

Kaum muslimin di larang oleh Rasulullah SAW berdagang di masjid sebagaimana sabda beliau:

وَعَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيعُ، أَوْ يَبْتَاغُ فِي الْمَسْجِدِ، فَقُولُوا: لَا أُرَبِّحُ اللَّهُ تِجَارَتَكَ». رَوَاهُ النَّسَائِيُّ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ.

15 Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anh, Nabi SAW bersabda, 50 "Jika kalian melihat seseorang berjual beli di dalam masjid, katakanlah kepadanya," semoga Allah tidak memberikan keuntungan pada perdaganganmu." (HR. An-Nasai dan Tirmidzi)

Menurut Heri Sucipto terdapat berbagai kegiatan yang bisa diadakan di masjid agar masjid berfungsi dan bermanfaat, yaitu:

7 Pertama, masjid sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT. Adapun makna masjid yaitu tempat untuk bersujud, maka fungsi utama masjid adalah untuk beribadah shalat. Beribadah dalam islam memiliki arti yang luas yaitu semua aktifitas yang di gunakan untuk mendapat keridloan dari Allah SWT. Maka fungsi masjid selain untuk mengerjakan shalat juga untuk beribadah lainnya yang di ridhoi Allah SWT.

Kedua, masjid sebagai tempat mengajarkan ilmu.¹⁹ Masjid di gunakan untuk tempat *ta'lim muta'allim* (belajar mengajar). Contoh mengajar ilmu bahasa arab, bahasa inggris, fiqih, hadits, tarikh, ilmu umum, matematika, sosial, strategi perang, sosial.²⁰

¹⁹Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Al-Qalam: Jakarta,2009), 56.

²⁰ Muhammad Ajaj al-Khatib, *Ushulu al-Hadits, 'Ulumuhu wa mushthalahu* (Lebanon, Beirut 2006), 39.

Ketiga, masjid di gunakan untuk membina jama'ah. Wasilah masjid dapat mengkoordinir masyarat sekitar masjid untuk menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Umat di bina keimanan dan ketaqwaan serta semangat ikhuwah islamiyah mereka sehingga memiliki persatuan dan kesatuan atas dorongan aqidah.²¹

Keempat, masjid sebagai islamic center dan pusat dakwah islam. Masjid merupakan pusat dakwah ⁷¹ amar ma'ruf nahi munkar. (Menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Di masjid di rencanakan, di adakan dan di evaluasi terkait kegiatan dakwah dan kebudayaan yang tidak melanggar hukum syara'.

Kelima, sebagai pusat mengkader umat. Di masjid di gunakan untuk kaderisasi pengurus takmir masjid dan remaja masjid. Di sediakan ngaji untuk anak-anak kecil lewat TPA. ¹¹⁷ Patah tumbuh hilang berganti, sebelum patah sudah tumbuh. Dengan kegiatan yang padat maka akan terjalin team dan kader yang militan.

Keenam, masjid sebagai pusat pengembangan ekonomi umat. Melalui zakat dan infaq maka akan membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Di adakan bazar berbuka puasa dapat membangkitkan ekonomi umat. Masjid semakin ramai maka ekonomi warga sekitar akan maju.

Kesimpulan fungsi masjid menurut Heri Sucipto bahwa fungsi masjid sebagai ibadah, mengajarkan ilmu, membina jama'ah, *islamic center* dan pusat dakwah islam, pusat mengkader umat dan pusat pengembangan ekonomi umat.

Menurut Supardi ada beberapa fungsi masjid di zaman Rasulullah SAW:

a. Tempat shalat, dzikir, dan beri'tikaf. Masjid adalah tempat yang paling mulia dalam pandangan islam.

²¹ ²⁰ Abdullah Supriyanto, *Peran dan Fungsi Masjid* (Cahaya Hikmah: Yohyakarta, 1997), 10.

- b. Masjid sebagai sarana pemberdayaan umat. Contoh: sebagai pembinaan para sahabat dan orang-orang yang muallaf. Dan menyebarkan dakwah islam seperti khutbah jumat.
- c. Masjid sebagai tempat pengobatan kaum muslimin yang sakit.
- d. Masjid sebagai tempat untuk mendamaikan siapa saja yang sedang berselisih atau bertikai.
- e. Masjid sebagai tempat koordinasi terkait masalah ekonomi, politik dan sosial. Tidak di perbolehkan berjualan di dalam masjid.
- f. Masjid sebagai tempat menerima duta-duta asing/ delegasi negara lain.
- g. Masjid sebagai tempat untuk bersidang dan bermusyawarah.
- h. Masjid sebagai tempat untuk menyimpan baitul maal.
- i. Masjid sebagai tempat menyusun strategi perang dan politik luar negeri.
- j. Masjid sebagai tempat mendidik.
- k. Masjid sebagai tempat singgah atau beristirahat musafir.

Adapun fungsi masjid saat ini menurut Suryo AB ada empat macam yaitu :

- a. Masjid untuk pelatihan dan pendidikan.
- b. Masjid untuk pengembangan perekonomian umat.
- c. Masjid untuk penjangaran potensi umat.
- d. Masjid untuk literasi dan perpustakaan

Masjid adalah rumah Allah (*baitullah*) berfungsi untuk berdzikir, bertahmid dan menyembah Allah Swt. dengan sebaik-baiknya.²² Mensyukuri atas segala nikmat yang sudah Allah Swt. anugerahkan kepada hamba berupa kesehatan, panjang umur, rezeki, keluarga harmonis, hingga keadaan aman sentosa. Menyembah *al-kholiq*, penggenggam langit dan bumi, yang menghidupkan dan mematikan. Tempat untuk mengadu dan berserah diri.

Masjid merupakan tempat ibadah yang multifungsi. Masjid bukan hanya buat shalat dan i'tikaf saja namun menjadi pusat kegiatan positif kaum muslimin dan bermanfaat untuk umat islam. Bisa di gunakan untuk

²² Asep, Usman Ismail Dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid* (Bandung:Angkasa,2010), 2.

ad-diin (agama), merencanakan ekonomi (*iqtishodi*), mengatur strategi politik (*siyasa*), sosial (*mujtama'*) dan seluruh aspek kehidupan, seperti orang-orang yang sebelumnya dalam memfungsikan masjid secara *all out*.

Setelah mengetahui fungsi masjid kita diwajibkan untuk memakmurkan masjid. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :”Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah Swt hanyalah orang yang beriman kepada Allah Swt dan hari kemudian, serta melaksanakan shalat, membayar zakat dan tidak merasa takut (kepada apa pun) kecuali hanya kepada Allah Swt. Maka mudah-mudahan mereka mendapatkan petunjuk.”

Menurut Salim A Fillah menjelaskan bahwa orang yang memakmurkan masjid memiliki ciri-ciri yang luar biasa. Pengikat dari ciri-ciri mereka adalah jaminan dari Allah SWT. Bahwa mereka itulah yang mendapat petunjuk dari Allah SWT.

Masjid adalah tempat yang kemudian di tunjukkan untuk mengagungkan Allah SWT di bumi-Nya. Meski nabi saw. Menyatakan bahwa seluruh bumi ini dijadikan masjid bagi beliau dan umatnya, tetapi umat dalam rangka memuliakan Allah SWT dan menjalankan sunnah Rasulullah SAW membangun masjid agar kelak di bangunkan rumah di surga-Nya, dan memakmurkan masjid agar kemudian mendapatkan gelar yang agung, *ahlullah*.

Menurut hadits riwayat Imam At-Tirmidzi dan Imam Ahmad, Rasulullah SAW menyebut, ” Sesungguhnya orang yang memakmurkan masjid Allah Swt adalah *ahlullah* (keluarga Allah Swt).²³

²³ Kusnadi Ikhwani, *Strategi Memakmurkan Masjid* (Sukoharjo: Penerbit Hudan, 2022), 17-18.

Penulis menyimpulkan bahwa meski seluruh bumi adalah masjid untuk kaum muslimin namun dengan mendirikan masjid dan memakmurkan masjid sebagai bentuk mengagungkan asma Allah dan orang yang memakmurkan masjid sebagai keluarga Allah SWT.

Abdul shomad menjelaskan bahwa tugas kita tidak hanya membangun masjid saja namun ada 5 hal :

1. Bangun masjid
2. Memakmurkan masjid dengan shalat berjama'ah
3. Buat pengajian-pengajian yang terstruktur
4. Masjid harus memiliki yang disebut zaman Nabi SAW yaitu baitul maal
5. Masjid memiliki klinik

Di masjid ada lembaga pendidikan, anak-anak sekolah masuk. Di masjid ada klinik kesehatan. Orang-orang yang sakit terbantu jiwa raganya. Ada baitul maal, program pemberdayaan umat.²⁴

Fungsi masjid yang paling utama adalah untuk mendirikan shalat akan tetapi masjid tidak hanya untuk shalat saja.

Berdasarkan sejarah dalam menyebarkan dakwah islam, masjid berperan penting karena setiap kali menyebarkan agama islam maka mereka membangun masjid untuk tempat berdakwah dan kepentingan yang lain sebagainya.²⁵

B. Masjid Di Masa Modern

1. Cerita singkat tentang DMI

Dewan Masjid Indonesia (DMI) bertujuan untuk menjadikan masjid sebagai tempat beribadah. Organisasi ini sudah tingkat nasional, tersebar di berbagai daerah. DMI didirikan pada tanggal 22 Juni 1972 dengan tujuan meningkatkan iman, taqwa, kecerdasan umat islam, akhlak mulia serta menjadi masyarakat yang adil dan makmur yang mendapatkan keridloan dari Allah Swt.

²⁴ Ibid.,23-24.

²⁵ Heri Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama JK*, 27.

Pengurus DMI tersebar di setiap provinsi dan kabupaten di negeri ini. Pemilihan pengurus pusat dipilih dilaksanakan setiap lima tahun sekali dengan muktamar nasional. Pengurus pusat adalah Dr. Tarmizi Taher, pernah mendapatkan amanah sebagai Menteri Agama RI (1993-1998). Kantor pusat berada di kompleks Masjid Istiqlal kamar 30, di Jl. Wijayakusuma Jakarta 10710.²⁶

Visi DMI adalah meningkatkan peran DMI kesejahteraan umat dan kemakmuran masjid dan bangsa.

Misinya adalah untuk tempat organisasi berkonsolidasi, menjalankan program-program unggulan DMI, bersama pengurus masjid bergerak memberdayakan masjid untuk kesejahteraan umat.²⁷

Berdasarkan keputusan direktur Bimbingan Masyarakat Islam nomer DJ.II/802 tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid dalam SK menyebutkan bahwa pengertian Standar Pembinaan Manajemen Masjid adalah batasan pembinaan dan pengelolaan manajemen masjid.

Hal tersebut berdasarkan tipologi masjid dan perkembangannya, dilihat dari aspek idarah (manajemen), imarah (aspek kemakmuran), dan riayah (pembinaan dan pengadaan fasilitas).

Sedangkan pengertian dari aspek-aspek tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. Idarah adalah aktifitas mengelola yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, pengawasan, keuangan dan pelaporan.
2. Imarah adalah aktifitas memakmurkan masjid dalam hal ibadah, pendidikan, kegiatan sosial dan memperingati hari besar Islam.
3. Riayah adalah kegiatan memelihara bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, keamanan masjid termasuk penentuan arah kiblat.

²⁶ <http://dmi-kotabengkulu.or.id/> diakses tanggal 4 April 2023

²⁷ Ibid.

Standar Pembinaan manajemen masjid berdasarkan tipologi struktural, sektoral, teritorial dan sejarah dan juga perkembangan meliputi masjid negara, masjid raya, masjid nasional, masjid agung, masjid besar, masjid jami', masjid di publik dan masjid bersejarah.²⁸

2. Strata Masjid

Di tinjau dari besar kecilnya, ada beberapa strata masjid yang telah ditentukan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) sebagai berikut:

1. Masjid Negara; masjid utama Negara Indonesia. Status masjid ini di pegang satu-satunya oleh Masjid Istiqlal
2. Masjid Raya; masjid utama tingkat provinsi. Masjid ini terletak di ibukota provinsi.
3. Masjid Agung; masjid utama tingkat kabupaten atau kota.
4. Masjid Besar; masjid utama tingkat kecamatan.
5. Masjid Jami; masjid utama tingkat kelurahan.
6. Masjid Biasa; masjid yang tidak masuk dalam enam tingkatan di atas.²⁹

Dari katogari di atas kita, dapat menyimpulkan bahwa masjid yang sangat banyak Indonesia dapat dikenali dengan melihat sebutan masjid baik sebagai masjid negara, raya, agung, besar, jami' dan biasa.

Menurut Kusnadi Ikhvani mengkatagorikan masjid menjadi beberapa:

1. Masjid Transit; masjid ini terletak di pinggir jalan. Mayoritas jamaah yang shalat adalah musafir. Menyediakan teh, kopi, air hangat untuk ibu-ibu membuat susu. Sediakan tempat istirahat baik sekedar duduk di taman atau bahkan untuk tempat tidur. Contohnya adalah Masjid Raya Al-Falah Sragen.

²⁸ <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/bentuk-dmi-kecamatan-kepala-kua-cenrana-harap-fungsi-masjid-untuk-pengembangan-umat-meningkat-qPBGR> di akses tanggal 4 April 2023

²⁹ Ibid., 122-123.

2. Masjid Perkampungan; masjid yang terletak di perkampungan kota seperti Masjid Jogokaryan. Mayoritas jamaah masjid adalah warga sekitar.
3. Masjid Perumahan; masjid yang terletak di dalam perumahan. Target dakwah adalah warga perumahan. Contoh masjid As-Sakinah di perumahan Mojoroto Indah Kota Kediri
4. Masjid Perusahaan; di Indonesia, sebagian besar pabrik atau tempat kerja memiliki masjid atau paling tidak mushola. Di kota-kota besar, sebagian masjid menyelenggarakan shalat jumat mengingat banyaknya jumlah karyawan masjid tersebut dan pemilik usaha. Contoh : Masjid di Bank BI.
5. Masjid Mall; masjid mall yang patut menjadi contoh adalah Masjid Syekh Mahmuddin yang terletak di Plaza Mulia di Samarinda. Masjidnya sangat bersih, karpetnya tebal, AC-nya sangat menyejukkan.
6. Masjid Pedesaan; masjid ini terletak di desa. Contohnya Masjid Al-Muttaqin, Klayu, Jekani, Mondokan, Sragen Jawa Tengah.
7. Masjid Lembaga Pendidikan; jamaah utama masjid ini adalah para pengajar dan santri di lembaga atau pondok, contohnya Masjid Darussalam di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.³⁰

Adapun fungsi masjid di masa modern mengambil contoh Masjid Raya Al-Falah Sragen Jawa Tengah adalah:

1. Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat.
2. Memakmurkan ubudiyah.
3. Sebagai tempat rekreasi rohani.
4. Sebagai tempat merujuk permasalahan masyarakat. Contoh: pendampingan bisnis, pendampingan permasalahan hidup, layanan pencari pendamping hidup.

³⁰ Ibid., 123-129.

5. Sebagai pusat dakwah dan mencetak kader.³¹

Selain Masjid Raya Al-Falah daerah Sragen Jawa Tengah, ada Masjid Munzalan Mubarakan di Pontianakan. Di pimpin Kyai Luqmanul Hakim. Menyalurkan 600 ton beras perbulan didistribusikan ke ribuan pondok penghafal Al-Qur'an di Indonesia.

Ada pula Masjid Kurir Langit yang di pimpin Kyai Syahid Fii Sabilillah di Barru, Sulsel. Masjid ini menyediakan ambulans gratis, memperbaiki jalan umum, bordonasi kepada para dhuafa', memperbaiki rumah dhuafa, menggratiskan biaya pendidikan, konsumsi dan akomodasi ratusan santri.

Masjid Mabda Islam di Sukabumi dengan ratusan santrinya yang dibiayai secara gratis. Masjid Hujan As Salam Tarakan dengan makan siang gratis, jamaah shalat jamaah setara dengan jamaah shalat jumat. Di Jogja ada Real Masjid, masjidnya anak muda yang penuh dengan gairah Islam. Di bangun hanya dalam beberapa hari. Bagi mereka masjid bukan masalah beton dan besi, tapi fungsi dan kontribusi.³²

C. Masjid Zaman Nabi

Masjidil Haram adalah masjid yang di bangun pertama kali di bumi. Jauh sebelum di ciptakan manusia, para malaikat diperintahkan oleh Allah untuk membangunnya. Masjidil Haram sendiri adalah refleksi rumah di surga yang bernama Baitul Makmur.

Di dalam Masjidil Haram ini terdapat Baitullah yakni Ka'bah. Ketika Nabi Ibrahim 'alaihissalam dan Nabi Ismail 'alaihissalam diutus, Allah Swt memerintahkan mereka untuk meninggikan pondasi Ka'bah. Pondasinya terpendam sekian lama pasca zaman Nabi Adam 'alaihissalam.

Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an :

وَأَذِّنْ لَهُمْ أَصْوَاتَهُمْ مِنَ الْبَيْتِ وَأَسْمِعِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُسْمِعَ وَالَّذِي يَشَاءُ يُفْعَلْ

³¹ Ibid., 105.

³² Ibid., 49.

⁴⁶ Artinya :” Dan ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (sambil berdo’a), “Ya Tuhan kami, terimalah amal kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah:127)

Empat puluh tahun kemudian, Nabi Ya’qub *‘alaihissalam* membangun baitul maqdis atau Masjidil Aqsha di Palestina. Masjid ini kemudian di renovasi oleh Nabi Daud *‘alaihissalam*. Masjid Al-Aqsha adalah kiblat kaum muslimin dan masjid yang di bangun dimuka bumi ini nomer 2. Adapun tujuan Masjidil Haram sendiri menjadi tujuan berhaji setelah Allah SWT perintahkan Nabi Ibrahim untuk menyerukan kepada manusia.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ
 لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَةٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ
 الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ^{٥٣}

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُدُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ

⁵ Artinya :” dan serulah manusia untuk melaksanakan haji, niscaya mereka datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau menggunakan onta kurus, mereka datang dari segala penjuru. Agar mereka menyaksikan manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah Swt pada beberapa hari yang sudah ditentukan atas rejeki yang Dia berikan kepada mereka berupa hewan ternak. Maka makanlah sebagian darinya dan berikanlah sebagaian untuk di makan orang yang sengsara dan fakir. Dan bersihkanlah segala kotoran (pada badan mereka), tunaikanlah nazar-nazar mereka dan thawafilah sekeliling rumah tua (baitullah).” (QS.Al-Hajj: 27-29)

Ribuan tahun kemudian, di utus Rasulullah SAW di kota Makkah. Pada masa beliau, Allah menjadikan bumi ini sebagai masjid untuk umatnya. Sehingga bangunan masjid bisa didirikan di selain dua masjid awal tadi. Shalat bisa di kerjakan di belahan bumi mana pun.³³

³³ Ibid., 36-38.

Nabi Muhammad SAW hijrah menuju Madinah menjumpai bahwa karakter masyarakat Madinah yang halus dan dapat menerima dakwah islam. Mereka mengutus orang agar Rasulullah SAW berkenan hijrah menuju madinah. Mendengar bahwa Rasulullah SAW akan hijrah maka orang kafir Makkah mengepung rumah beliau. Atas ijin Allah Swt beliau selamat. Beliau meninggalkan rumah, tempat tidurnya di gantikan oleh Ali Bin Abi Thalib.

Saat sampai di Quba Nabi Muhammad SAW membangun masjid, masjid tersebut di namakan masjid Quba. Pembangunan selama 4 hari. Masjid tersebut terbuat dari pelepah kurma bentuknya segi empat, memiliki enam tiang di serambi. Masjid hanya untuk sujud, karena lokasi berupa padang pasir. Tanggal 12 Rabiul Awal saat tahun pertama hijrah masjid Quba tersebut dibangun. Masjid tersebut sebagai simbol dakwah islam.³⁴

Masjid quba di gunakan Rasulullah SAW untuk membina para sahabat dengan sistem halqoh (mereka duduk melingkar) mendengarkan materi dari Rasulullah SAW serta aktif tanya jawab.³⁵

Masjid Quba di gunakan Nabi SAW pertama kalinya untuk melaksanakan shalat jumat dengan para sahabat. Kemudian beliau membangun masjid Nabawi di tengah kota madinah. Masjid tersebut di gunakan untuk pusat kegiatan dakwah dan menyelesaikan permasalahan umat. Masjid yang di gunakan untuk pendidikan islam adalah Masjid Haram, Masjid Kuffah dan Masjid Basrah.

Nabi menggunakan masjid secara umum untuk mendidik umat dengan tsaqofah islamiyah. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para sahabat. Memperkuat ruhiyyah. Melaksanakan shalat berjama'ah 5 waktu.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an:

فِي بُيُوتٍ أُذِّنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعُ وَيُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۗ ۝ ٣٦

³⁴ Muhammad E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 2007), 2- 3.

³⁵ Muhammad Syafii Antonio, *The Super Leader Super Manager* (Jakarta: Prophetic Leadership and Magement, 2007), 185.

48
 رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ
 الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۝ ٣٧

Terjemah : "bertasbihlah kepada Allah Swt di masjid yang di perintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di waktu pagi dan waktu petang, orang-orang yang tidak dilalaikan oleh dagang atau aktifitas yang lainnya dari mengingat Allah Swt, mengerjakan shalat, menunaikan zakat, mereka merasa takut pada hari hati dan penglihatan mereka guncang." (QS. An-Nur: 36-37)"³⁶

Merupakan kewajiban bagi seorang yang telah beriman untuk mendirikan shalat berjama'ah. Hati mereka terpaut dengan masjid. Allah Swt memberikan rahmat. Manfaat shalat berjama'ah dapat menjalin silaturahmi sesama kaum muslimin. Memperkuat *ukhuwah islamiyyah*. Dan termasuk hubungan dengan Allah Swt (*hablu minallah*) yang baik.

Dalam panggilan adzan terdapat kalimat-kalimat seruan untuk kaum muslimin meninggalkan aktifitasnya bergegas berangkat ke masjid. *Hayya 'alassholah* yang artinya marilah mendirikan shalat. Ini pendidikan kedisiplinan, ketaatan dan kepatuhan serta latihan militer. Dengan shalat maka kita akan mengingat Allah Swt, dengan 18 mengingat Allah Swt hati terasa tenang dan bahagia. Pikiran semakin jernih dan cemerlang. Oleh karena itu masjid cocok untuk mendapatkan ketenangan hati dan pikiran. Di zaman modern sekarang saat beban hidup terasa berat, banyak orang merasa gelisah. Meskipun memiliki harta benda berlimpah, istri cantik memikat, rumah tingkat serta jabatan terhormat namun hati gundah gelisah. Mereka terkadang mencari solusi dengan hal-hal yang tidak di ridloi Allah Swt. Perbuatan tersebut merupakan tindakan yang tidak terpuji. Solusinya dengan mengerjakan shalat di masjid secara berjama'ah dan berkumpul dengan kaum muslimin (berkumpul dengan orang-orang sholeh).

Pendidikan islam yang di lakukan baginda Nabi Muhammad SAW terbagi menjadi 4 tiga jenis, yaitu khutbah dan tausiyah umum, halqoh ilmu dan pendidikan Ahlus shuffah. Ba'da shubuh di gunakan untuk halqoh ilmu

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Daarus Sunnah, 2007, 355.

guna memenuhi kebutuhan ilmu-ilmu syar'i seperti hadits Rasulullah SAW berikut:” Kami para sahabat setelah shalat shubuh duduk dalam halqoh, ada yang tilawah Al-Qur'an dan ada juga yang halqoh mempelajari hukum yang fardlu dan sunnah.” (H.R. Anas bin Malik)³⁷

Masjid adalah pusat ilmu. Berbagai kajian ilmu di sampaikan dalam ceramah, pengajian, dan khutbah jum'at. Saat di masjid Rasulullah SAW sering menyampaikan masalah tauhid dan akhlak. Ghazalba dalam Moh.E.Ayub berpendapat bahwa:

Pelajaran yang berhubungan dengan masjid yang pertama dalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Menghafal dan mengartikan Al-Qur'an adalah pangkal pengajaran islam dan hadits mengatur perilaku perbuatan manusia.³⁸

Peran dan fungsi masjid yang di contohkan baginda Nabi Muhammad SAW dalam mendakwahkan islam, pendidikan islam, serta menyebarkan agama islam perlu di contoh untuk generasi sekarang. Dakwah Nabi sukses dengan bukti banyak orang kafir yang berduyun-duyun memeluk agama Islam. Masjid jaman itu terbukti berhasil mensikronkan hubungan vertical kepada Allah Swt dan hubungan horizontal dengan sesama manusia.

Heri Sucipto berpendapat bahwa:” Fungsi masjid berubah sedikit demi sedikit pada masa kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab dengan membangun bangunan di sekitar masjid yang digunakan untuk pendidikan Islam sehingga masjid fokus di gunakan untuk kegiatan ukhrawi saja. Seperti shalat dan dzikir, serta i'tikaf”³⁹

Ahmad Yani juga berpendapat bahwa banyak lembaga pendidikan islam semisal Universitas Al-Azhar di Kairo yang mana pendidikan mereka di rintis berasal dari masjid yang diberi nama Al-Azhar pada tahun 975 H, sekarang universitas tersebut manjadi universitas yang tertua di dunia.⁴⁰

³⁷ Tasmin Latif, Muhammad. “Konsep Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam”, *Raya Al-Islam*, Vol. 4 No. 2 (2020): 229-243.

³⁸ Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Pengurus* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 74.

³⁹ Heri Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama JK*, 36-38

⁴⁰ Ahmad Yani, *Sejarah Masjid dan Ibadah Di Dalamnya* (Jakarta: N.V. Visser, 2013), 79-83.

Berdasarkan fakta dan sejarah masjid di atas, kita bisa simpulkan bahwa masjid adalah pusat pendidikan islam di masyarakat serta tempat membina mereka. Pembinaan akan berjalan dengan baik jika bisa mengfungsikan masjid sesuai dengan peran fungsinya.

D. Pendidikan Islam di Masyarakat

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif supaya memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, ketrampilan yang dibutuhkan saat terjun di masyarakat, berguna untuk bangsa dan negara.

Abuddin Natta berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah upaya sadar untuk membimbing, membina dan mengarahkan siswa supaya memiliki pribadi yang teladan sesuai dengan syariat Islam dilakukan dengan perencanaan yang matang.⁴¹ Adapun pendidikan Islam menurut Ahmad Fuad al-Ahwani adalah upaya yang difokuskan untuk mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik supaya paham dan bisa mengamalkan ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴² Omar Muhammad at-Taoumi asy-Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam merupakan, “Mengubah tingkah laku yang kurang baik menjadi baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar dengan cara mendapatkan hak asasi berupa pengajaran dan sebagai profesi diantara profesi lainnya di masyarakat.”⁴³

Pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara

⁴¹ Abuddin Natta, *Persektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)

⁴² Fuad Al-Ahwani, Fuad. *Al-Tarbiyah Fi Al-Islam*, (Makkah: Darul Ma'arif dalam Achmad. *Ideologi Pendidikan Islam : Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

⁴³ Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Amzah, 2017), 27.

maksimal dengan ajaran islam. Adapun ²³ sistem pendidikan islam adalah keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bekerja sama atau unsur-unsur yang disusun secara teratur dan saling berkaitan dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian muslim yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

2. Lembaga Pendidikan Agama Islam Di Masyarakat

⁸ Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menawarkan pendidikan formal dari jenjang prasekolah sampai perguruan tinggi, bersifat umum atau khusus. Lembaga pendidikan juga merupakan institusi sosial lanjutan setelah lembaga keluarga. ⁸ Jenis lembaga pendidikan ada tiga yaitu lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal (misal kursus ketrampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer), serta pendidikan informal (pendidikan yang terjadi di keluarga).

⁸ Menurut Horton dan Hunt, fungsi manifes lembaga pendidikan adalah

- 1) Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, dengan bekal ketrampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah maka seseorang siap untuk bekerja.
- 2) Mengembangkan bakat seseorang
- 3) Melestarikan kebudayaan masyarakat
- 4) Menanamkan ketrampilan

Bentuk-bentuk pendidikan agama Islam di masyarakat antara lain pengajian rutin, TPA, tabligh akbar, pelatihan shalat, pelatihan merawat jenazah, tahlilan, istighosah, tahfidz Al-Qur'an, hingga ceramah Jumat. Semenara tujuan pendidikan Islam di masyarakat yaitu menjadikan masyarakat yang bertakwa kepada ¹⁷ Allah SWT, dapat di pahami dalam Al-Quran Al-Karim surat Ali Imron ayat 102 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.”

3. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari bahasa latin yaitu *educere* yang memiliki arti memimpin atau memandu keluar. Dalam Kamus Webster kata pendidikan atau *education* memiliki arti tindakan atau proses mendidik atau menjadi orang yang terpelajar, proses pendidikan yang menghasilkan pengetahuan dan perkembangan, bidang kajian tentang belajar mengajar di lingkungan sekolah.⁴⁴

Berdasarkan definisi pendidikan secara umum maka pendidikan islam adalah usaha membimbing jasmani dan rohani menjadi pribadi yang utama yang sesuai dengan syariat Allah Swt.

Allah Swt menurunkan agama Islam untuk rahmat seluruh alam dan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup untuk manusia supaya sukses di dunia dan akherat. Islam juga mengajarkan manusia untuk menjadi manusia yang sempurna.

Adapun Tedi Priatna berpandangan bahwa:

Islam telah memberikan pedoman hidup untuk manusia supaya bahagia. Adapun kebahagiaannya tergantung pada pendidikan. Dalam pendidikan terdapat kunci membuka jalan kehidupan manusia.⁴⁵

Adapun Arifin berkata tentang pendidikan islam sebagai berikut: Sistem pendidikan meliputi seluruh aspek kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Sebagaimana Agama Islam telah menjadi pedoman untuk tercapainya sukses dunia dan akherat. Pendidikan Islam merupakan landasan dan proses *ikhtiyari* secara pendidikan mampu memberikan kehidupan yang lebih baik ke arah kematangan yang sangat

⁴⁴ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan, Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2011), 3.

⁴⁵ Tedi Priatna, *Reaktualisasi Paradigma Pendidikan* (Bandung: Pustaka Bani Qurasy, 2004), 1.

menguntungkan dirinya sendiri.⁴⁶ Oleh karena itu Islam sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan.

Pendapat yang sama dari Muh. Sain Hanafy bahwa:” Pendidikan Islam adalah bentuk kepribadian yang utama yakni karakter dan kepribadian seorang muslim.”⁴⁷

Menurut Chabib Thoha menjelaskan bahwa tujuan adalah komponen penting sebab dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah-langkah dalam proses kegiatan.⁴⁸ Adapun thawilah berkata:

Kata ahdaf yang memiliki arti tujuan dalam bahasa Arab berartikan sesuatu yang terangkat naik, misalkan gunung, bangunan dan lain-lain. Kata ahdaf ditunjukan untuk maksud dan tujuan. Makna istilah adalah proses pembentukan jasmaniyah aqliyah, ilmu pengetahuan atau akhlak seseorang dalam proses pendidikan. Tujuan tersebut akan tercapai jika setelah melakukan proses pendidikan.⁴⁹

Sementara Zuhairi menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah membentuk pribadi yang sholeh, kuat imannya, taat dalam beribadah, dan memiliki akhlak yang terpuji. Memiliki karakter *syakhsiyyah islamiyyah* terbukti dengan berkata, berbuat dan bergerak semua di niatkan mencari keridloan Allah Swr. Menjalankan semua yang di perintah-Nya dan meninggalkan semua yang di larang-nya.⁵⁰

Adapun Zakiyah Darajat menyatakan bahwa Pendidikan Islam sebagai proses membentuk manusia supaya memiliki landasan dan semua rumusan tentang tujuan pendidikan islam dihubungkan.⁵¹ Jadi pendidikan islam akan menghasilkan output yang baik dengan landasan dan rumusan yang jelas.

⁴⁶ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Sinar Grafika Offnet, 2008), 8.

⁴⁷ Muh. Sain Hanafy, *Paradigma Pendidikan Islam dan Upaya Pengembangannya pada Madrasah* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 14.

⁴⁸ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 12.

⁴⁹ Abdul Wahab Abdus Salam Thawilah, *al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Fann al- Tadriis* (Kairo: Dar As-Salam, 2003), 10.

⁵⁰ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 1982), 25.

⁵¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara , 1992), 19.

⁵⁵ Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak islam, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt memiliki keyakinan yang benar dan mampu membuktikan tentang kebenaran dalam perilaku sehari-hari. Sebagaimana pendapat Arifin bahwa Pendidikan Islam bertujuan untuk merealisasikan cita-cita ajaran islam sendiri untuk kesejahteraan manusia sebagai hamba Allah secara lahir dan batin dengan tunduk dan patuh hanya kepada Allah Swt. Dan selalu terikat dengan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

Muhammad Fadil Al-Jamali menjelaskan tujuan pendidikan Islam ada 4 yaitu :

- a. Mengenalkan manusia tentang perannya di masyarakat dan mengerti tanggung jawab serta tujuan hidup. Dengan mengerti tujuan hidup maka seseorang akan menjalani hidup ini dengan bahagia. Tidak mudah menyerah saat badai masalah menempa. Selalu bersyukur saat mendapatkan nikmat dari Allah Swt. Dan tidak mudah menyalahkan orang lain jika masalahnya belum terselesaikan.
- b. Manusia mengerti hubungan sosial yang baik dan tanggung jawab dalam bermasyarakat.
- c. Manusia memperhatikan alam semesta dan mengajak mereka mengambil hikmah akan penciptaan serta memberi manfaat seluas-luasnya kepada orang lain.
- d. Manusia mengenal Sang pencipta (Allah Swt.) serta beribadah kepadanya dengan ikhlas.⁵³

E. Pengertian Dan Karakteristik Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa inggris *society*. Adapun dalam istilah society dalam latin *societes* yang memiliki arti “kawan”.

⁵² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, 41. Lihat juga, Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Pers, tt), 117.

⁵³ Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Amzah, 2017), 65.

Berikut pengertian masyarakat dari para ahli:

1. Masyarakat menurut Richard T. Schaefer dan Robert P. Lamm adalah orang yang tinggal di suatu wilayah yang sama dengan jumlah yang besar, memiliki kesamaan budaya, independen dan orang yang di luar wilayah tersebut.
2. Pengertian masyarakat menurut John. J. Macionis adalah orang yang hidup di wilayah yang sama dan mereka saling berinteraksi serta memiliki kebudayaan yang sama.
3. Definisi masyarakat menurut Adam Smith adalah kumpulan yang terdiri dari jenis manusia yang berbeda, memiliki fungsi yang berbeda pula, mereka saling menjaga untuk tidak menyakiti.
4. Syaikh Taqiyudin An-Nabhani menjelaskan bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki pemikiran, perasaan yang sama dan di atur dengan aturan yang sama dan saling berinteraksi antara sesama individu untuk kebaikan masyarakat itu sendiri.
5. Adapun menurut Linton masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang lama dan bekerja sama sehingga terbentuk peraturan yang mengatur setiap individu dengan batasan tertentu sebagai satu kesatuan sosial.
6. Adapun menurut M.J. Heskovits masyarakat adalah suatu kelompok yang mengatur dan mengorganisasikan serta mengikuti cara hidup tertentu.
7. Emile, ahli sosiologi dan bapak sosiologi modern menyatakan bahwa masyarakat adalah sebuah individu yang kenyataannya obyektif yang merupakan anggotanya.

Menurut ensiklopedia Indonesia menjelaskan bahwa pengertian masyarakat terbagi menjadi 3 yaitu berdasarkan rasional sebagai masyarakat yang memiliki ikatan naluri. Berdasarkan ensiklopedia

manusia adalah keseluruhan kehidupan manusia. Masyarakat tertentu yang memiliki identitas.

Karakteristik masyarakat adalah sebagai berikut:

- Anggota masyarakat bereproduksi dan beraktifitas
- Memiliki wilayah tempat tinggal
- Saling berkomunikasi
- Terjadi diskriminasi antar masyarakat dan yang bukan masyarakat
- Menghadapi musuh dan menghindari musuh

Dari pengertian masyarakat di atas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat sebagai berikut:

1. Kelompok manusia yang hidup bersama baik jumlahnya sedikit atau banyak.
2. Mereka hidup bersama dan saling berinteraksi
3. Berkomitmen untuk saling melindungi dari gangguan musuh
4. Memiliki kesamaan pemikiran, perasaan dan peraturan.